

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pengkajian terhadap ayat-ayat yang mengandung term *khādira*, maka penulis menyimpulkan bahwa ragam makna warna hijau dalam al-Qur'an terbagi dalam dua kelompok besar yakni lima ayat berkaitan dengan dunia dan tiga ayat berkaitan dengan akhirat. Lima ayat yang berkaitan dengan dunia terbagi lagi menjadi empat tema yaitu warna hijau pada tumbuhan, warna hijau pada bumi, warna hijau pada kayu, dan warna hijau pada tangkai gandum. Sedangkan tiga ayat yang berkaitan dengan akhirat keseluruhan membahas tentang fasilitas penghuni surga.

Selanjutnya dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang meliputi object, representamen dan interpretan diperoleh beberapa kesimpulan. Objek semiotika dari penelitian ini adalah ayat-ayat yang memuat tema warna hijau. Kemudian makna awal term *khādira* pada ayat-ayat tersebut menjadi representamen. Makna awal tersebut adalah hijau sebagai bagian dari spektrum warna. Sedangkan interpretannya adalah makna-makna yang diperoleh melalui penafsiran serta analisis yang telah penulis lakukan. Dari delapan ayat tentang warna hijau yang dikaji, penulis mendapatkan beberapa makna, di antaranya keteduhan atau ketenangan, pertumbuhan, energi, kesuburan, kehidupan, kenikmatan dan kedamaian.

#### **B. Saran**

Dari penelitian yang telah disajikan, penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Penelitian ini masih sangat jauh dari

kata sempurna. Maka, besar harapan penulis jika penelitian ini dapat di kaji lagi secara lebih mendalam oleh para akademisi supaya mendapatkan hasil yang memuaskan. Karena hasil dari penelitian ini sifatnya belum mutlak, barangkali akan memunculkan hasil yang lain jika diteliti oleh orang yang berbeda. Apabila penelitian ini akan dikaji ulang, hendaknya menggunakan tokoh atau analisis kajian yang berbeda sehingga cara berfikir serta alur pengerjaan yang dilakukan akan berbeda pula.